

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Adanya isu pekerja anak di negara Brasil yang menghancurkan sebagian masa depan anak, membuat ILO sebagai badan yang peduli terhadap ketenagakerjaan ikut memberikan andil kepada permasalahan yang terjadi kepada negara Brasil. ILO dan Brasil sudah cukup lama menjalin kerjasama untuk mengupayakan penghapusan pekerja anak, peran ILO dalam upaya penghapusan pekerja anak ini cukup membuahkan hasil terhadap Brasil. Walaupun pada dasarnya pekerja anak di negara Brasil menjadi suatu budaya dan hal yang lazim dilakukan sejak nenek moyang mereka, tetap saja ini melanggar hukum internasional dan mengancam hak asasi anak yang harus dituntaskan.

Selain telah menjadi budaya di kawasan Amerika Latin, banyak faktor-faktor lainnya yang menjadi alasan mengapa pemerintah Brasil bersama ILO membutuhkan waktu yang lebih banyak untuk menurunkan tingkat pekerja anak ini, seperti yang telah dijelaskan penulis faktor-faktor seperti kualitas pendidikan, sosial, dan faktor ekonomi yang menjadi alasan utama mengapa pekerja anak masih dilakukan oleh sebagian kelompok di negara Brasil.

ILO pada praktiknya memprioritaskan pekerja anak sebagai agenda diskusi tahunan bersama para anggota, *child labour* pada kaca mata ILO merupakan hal yang serius, segera harus diupayakan untuk menyelamatkan masa depan anak yang tidak bersalah ini dari pelaku-pelaku usaha yang hanya memikirkan keuntungan pribadi saja. Bagi ILO, anak merupakan generasi yang

akan menjadi jati diri suatu bangsa nya, karena itu diharapkan kepada negara-negara untuk menjaga anak-anak dan memberikan mereka ilmu pengetahuan, norma, serta bekal yang cukup untuk meneruskan generasi suatu bangsa tersebut. Tidak hanya untuk bangsa saja, untuk diri anak itu sendiri perlu mempunyai fisik dan mental yang sehat, jika sedari kecil fisik dan mental mereka sudah dirusak, maka nantinya akan berdampak buruk bagi si anak.

Dalam penelitian yang dilakukan ini, penulis memilih tata kelola global sebagai teori, peran ILO di Brasil dapat dipahami melalui lensa teori *soft governance* sebagai turunan dari teori tata kelola global. Sebagai organisasi internasional yang berkomitmen mensejahterakan buruh diseluruh dunia, ILO memegang peran penting dalam proses upaya penghapusan pekerja anak di Brasil ini, *soft governance* yang menjadi pilihan teori saat ini mengandalkan pendekatan yang lebih kooperatif dan inklusif. Adanya kolaborasi tripartite dan *soft governance* yang dilakukan ILO, pemerintah Brasil, dan pemangku kepentingan lain menciptakan platform dialog dan pembahasan yang berkelanjutan, hingga kini ILO dan pemerintah Brasil masih bekerja sama untuk agenda-agenda pembangunan selanjutnya agar terciptanya lingkungan yang dimana pekerja anak dapat dihapuskan secara maksimal.

Melalui uraian hasil penelitian pada bab sebelumnya, Pada tata kelola global sendiri, ILO disini bertindak sebagai mediator dan fasilitator yang memastikan pelaksanaan standar ketenagakerjaan internasional yang sesuai. Pelaksanaan ini melibatkan mekanisme pemantauan, pengembangan, ILO membantu pemerintah Brasil untuk membangun, melakukan pemantauan, dan

evaluasi kebijakan mengenai pekerja anak. Pentingnya kerjasama internasional dalam teori tata kelola global menekankan bahwa upaya penghapusan pekerja anak di Brasil tidak bisa dipisahkan dari kerangka kerjasama internasional yang lebih luas, menjadi bagian dari tata kelola global, ILO berperan penting menyesuaikan standar dan kebijakan ketenagakerjaan di seluruh dunia.

5.2 Saran

Permasalahan pekerja anak di negara Brasil sampai saat ini masih menjadi persoalan krusial yang penting untuk dibahas agar menemukan titik terang atau solusi yang tepat untuk kedepannya. Mengingat permasalahan ini tidak dapat diselesaikan dengan waktu yang singkat, dibutuhkan penelitian lanjutan untuk melihat keadaan selanjutnya. Maka dari itu penulis menyarankan untuk melakukan penelitian serupa yang berkaitan dengan pencegahan dan penanganan pekerja anak khususnya di negara Brasil. Penulis memberikan saran untuk peneliti selanjutnya yang berniat akan meneliti penelitian yang sama untuk mengambil sudut pandang yang berkaitan dengan perkembangan dan dinamika perjalanan kerja sama organisasi internasional dan pemerintah Brasil, hal ini dikarenakan berubahnya tingkat pekerja anak per tahunnya. Serta peneliti selanjutnya disarankan untuk mengambil sisi kualitas sistem ekonomi yang kurang baik di Brasil, hal ini menjadikan penyebab nomor satu pekerja anak belum bisa dihapuskan secara maksimal.

Penting untuk diingat bahwa penghapusan pekerja anak bukanlah tujuan yang dapat dicapai dengan cepat, dan upaya berkelanjutan dari berbagai pihak termasuk pemerintah, organisasi internasional, sektor swasta, dan masyarakat sipil

diperlukan. Pekerjaan ini memerlukan koordinasi yang kuat, komitmen yang berkelanjutan, serta peningkatan kesadaran dan partisipasi dari semua pihak terkait. Meskipun ILO telah membuat kemajuan, pekerjaan ini adalah upaya bersama yang terus berlanjut untuk mencapai tujuan penghapusan pekerja anak di seluruh dunia.

